

## BAB IV

### KESIMPULAN

Adaptasi dari novel *Bumi Manusia* ke film *Bumi Manusia* dipengaruhi oleh Adaptasi Transkultural. Hal yang mempengaruhi perubahan adaptasi transkultural ialah, (1) perubahan dilakukan untuk menghindari dampak hukum, (2) adanya konteks penerimaan yang menentukan perubahan dalam pengaturan dan gaya, (3) budaya berubah seiring berjalannya waktu, dan sutradara mencari “kebenaran” dalam mengatur ulang atau *recontextualizing*.

Dalam adaptasi dari novel *Bumi Manusia* ke film *Bumi Manusia*, terjadinya perubahan yang meliputi pengurangan dan penambahan tokoh, menghilangkan beberapa peristiwa, perubahan latar tempat, dan alur cerita. Sedangkan adaptasi perubahan ideologinya adalah hasil temuan dalam pembacaan terdapat ambiguitas dan paradoks yang muncul. Dalam novel *Bumi Manusia*, Pram mencoba menjelaskan bagaimana kondisi sosial masyarakat pada masa pemerintahan Kolonialisme Belanda dengan cukup gamblang dengan perjuangan yang dilakukan oleh tokoh bernama Minke. Dalam novelnya, menceritakan secara penuh tentang kritik sosial pada nilai tradisional masyarakat Pribumi disertai dengan kemajuan Eropa yang tumbuh saat itu, eksploitasi kolonial Belanda terhadap sumber daya alam dan masyarakatnya, ketertindasan di bangsa sendiri dan terhadap perempuan digambarkan secara jelas.

Dalam film *Bumi Manusia*, sutradara lebih banyak menggambarkan kisah percintaan Minke dengan Annelies. Di satu sisi, kisah tokoh Nyai Ontosoroh dalam film pun hanya mendapat porsi sedikit dan tidak digambarkan secara mendalam. Pertentangan-pertentangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dalam novel hanya sekedar hadir dalam filmnya. Pada dasarnya, novel *Bumi Manusia* dipengaruhi oleh ideologi sosial dan ideologi politik. Sedangkan filmnya, diadaptasi pada zaman pascareformasi. Pada zaman ini, ideologi politik tidak begitu kuat dalam mempengaruhi pola pikir masyarakat. Pada zaman pascareformasi ini, film *Bumi Manusia* dipengaruhi oleh ideologi ekonomi.

